

Penggunaan Google Maps Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Kerupuk Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Jombang

Fatihul Umam*, Arrow Sakti Darren Leksono, Rina Novita Sari Indah, Nisa Umrotul Mila, Mokhammad Toib, Choirun Ni'mah, Nurul Isnaini, Ervina Martiana, Gagas Erdi Saputro, Waras Harianto, Lantarno, Choirun Nisak, Muhammad Yayang Eka Kurniawan, Mohammad Effendi, Miftakhul Jannah, Soviska Nur Aini, Mochamad Saifur

Universitas Darul 'Ulum Jombang, Indonesia

umam@indietech.id*

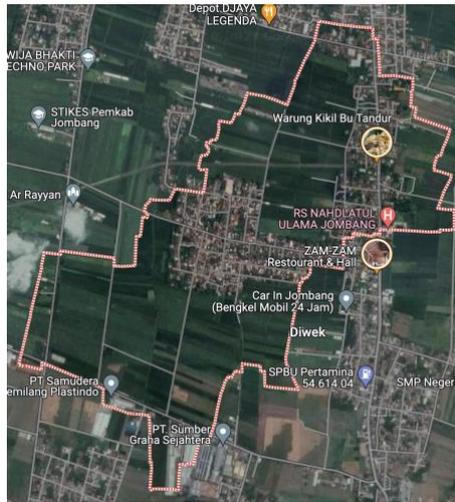
Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Olahan Kerupuk yang berada di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek memiliki potensi pasar yang tinggi. Mayoritas hasil dari olahan ini sebagian besar hanya dijual ke masyarakat setempat, pasar daerah. Hal ini dikarenakan karena belum adanya pengetahuan dan penyuluhan terkait dengan diversifikasi produk olahan hasil UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya wawasan tentang digital marketing dan perluasan jangkauan pasar. Metode dari kegiatan ini adalah survey dan wawancara terkait kondisi dan kendala yang terjadi, kemudian dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait upaya penggunaan Google Maps. Hasil dari kegiatan ini telah tercapai yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya potensi pasar dan digital marketing.

Kata Kunci : UMKM, Digital Marketing, Goggle Maps

PENDAHULUAN

Desa Balongbesuk Adalah salah satu desa di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang mayoritas sektor ekonomi penduduknya bertumpu pada UMKM namun memiliki keterbatasan dalam media promosi dan pemasaran. UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan memengaruhi sektor-sektor yang lain bisa Berkembang (Rohim dkk., 2022). Salah satu produk andalannya adalah pengusaha Olahan Kerupuk mentah. Sebagian besar dari pengusaha tersebut masih mengandalkan cara yang konvensional dalam hal pemasaran, sehingga lingkup pasar dagang mereka rata-rata hanya dari masyarakat setempat saja. Banyak dari masyarakat luar yang belum mengetahui dan mengenal usaha mereka. Para pelaku UMKM olahan kerupuk masih minim manajemen dan pemasaran usaha. Oleh karena itu adanya pemberdayaan kewirausahaan kepada para pelaku UMKM di Desa Balongbesuk khususnya dalam hal promosi produk dan usahanya.



Gambar 1. Peta desa Balongbesuk Kec. Diwek Kab. Jombang

Kendala yang terjadi pada para UMKM adalah rendahnya pengetahuan ekonomi dan promosi digital. Sehingga perlunya pendampingan para pelaku UMKM dalam hal pemasaran produk usahanya. Berdasarkan focus group discussion yang dilakukan oleh Tim KKM TEMATIK UNRAR dengan para pelaku UMKM ditemukan bahwa usahanya belum masuk ke dalam Google Maps. Sehingga upaya dalam meningkatkan pemasaran adalah menyantumkan usaha mereka ke dalam Google Maps agar konsumen lebih mudah dalam mencarinya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi berbasis Google Maps sebagai solusi alternatif dalam upaya peningkatan pemasaran. Google Maps merupakan aplikasi yang menampilkan titik-titik lokasi berbasis peta (Dimas Oktorio Fadilla dkk., 2023). Google Maps menyertakan fungsi seperti mengubah jalan atau rumah, mencari, dan menyematkan alamat tujuan. Untuk meningkatkan wawasan usaha dan pemasaran sehingga menambah peluang pasar yang semakin luas maka tim KKM TEMATIK UNRAR Kelompok B Melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul “Penggunaan Google Maps Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Kerupuk Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Jombang”.

Tabel 1. Data pemasaran UMKM desa balongbesuk

Nama Usaha	Media pemasaran	Penggunaan Google Maps
Kerupuk Pertulo	WA	-
Kerupuk Pertulo	SALES	-
Kerupuk Iris	-	-
Kerupuk Iris	-	-
Kerupuk Rambak Tepung	SALES	-

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jawa Timur pada Bulan April-Mei 2024. Metode ini ditulis berdasarkan permasalahan yang terjadi para pelaku UMKM Olahan Kerupuk. Dalam upaya peningkatan pemasaran UMKM ini ada beberapa tahapan yang telah dipersiapkan, berikut tahapan yang dimaksud:

1. Tahap Pendataan

Tahap Pendataan dilakukan dengan cara survey dan wawancara langsung secara door to door pada tanggal 22 – 30 April 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi oleh Setiap pelaku UMKM. Tahapan ini juga bermaksud sebagai upaya pendekatan terhadap para pelaku UMKM. Dari tahapan ini diperoleh data UMKM Olahan kerupuk yang ada di Desa Balongbesuk yakni, (1) Kerupuk Pertulo, (2) Kerupuk Iris, (3) Kerupuk Rambak

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 03 – 12 Mei 2024 pada kegiatan ini berupa penyampaian materi dan diskusi terkait pemasaran. Materi ini berupa pengertian pemasaran, digital marketing, branding, pemanfaatan google maps. Materi disampaikan oleh Peserta Tim KKM UNDAR dari Fakultas Ekonomi dan Teknik Informatika. Tahapan ini dibagi menjadi 2 yakni, pemahaman tentang ekonomi dan pemahaman tentang teknologi digital

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan para pelaku UMKM untuk menyamtumkan usaha atau produk melalui media alternatif Google Maps. Tahapan ini dimulai dari 14 - 20 Mei 2024. Pendampingan dimulai dari pemberian wawasan tentang Google Maps, Manfaat, serta fungsinya secara umum. Kemudian diberikan penjelasan tentang fungsi dan kegunaannya secara bisnis. Memberikan wawasan dan contoh bisnis yang sudah ada di Google Maps.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Balongbesuk di Kecamatan Diwek, Jombang, dikenal dengan produk kerupuk yang dihasilkan oleh UMKM setempat. Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM ini adalah rendahnya visibilitas dan jangkauan pemasaran. Untuk mengatasi hal ini, pengabdian masyarakat difokuskan pada penggunaan teknologi digital, khususnya Google Maps, sebagai media pemasaran yang efektif dan efisien.

Tahapan pertama dari kegiatan ini adalah pendataan UMKM setempat. Pada tahap ini dilakukan kunjungan secara langsung ke tempat usaha UMKM kerupuk dan melakukan wawancara terhadap proses produksi, identitas produk, cara pemasaran yang sudah berjalan. Dari tahapan ini maka dapat didapat beberapa data yang nantinya digunakan dalam upaya branding melalui Google maps, berikut adalah data temuan dari tahapan ini:

Tabel 2. Perolehan data pelaku UMKM olahan kerupuk desa balongbesuk

Jenis Produk	Merk	Tahun Berdiri
Kerupuk Pertulo	Cap Bawang Tunggal	2004
Kerupuk Pertulo	Cap Mawar	2008
Kerupuk Iris	Cap Paus Bawang	1996
Kerupuk Iris	Cap Bawang Tumbar	1990
Kerupuk Rambak Tepung	Cap Agung W	1974

Setelah data didapatkan tahapan selanjutnya adalah memberikan wawasan tentang strategi pemasaran meliputi, materi pemasaran, digital marketing, branding serta pemanfaatan teknologi berbasis Google Maps. Dengan cara pemasaran yang ada para pelaku UMKM dilakukan sosialisasi bahwa peluang dari digital marketing dapat berpengaruh besar. Disamping minimnya biaya yang dibutuhkan juga tidak diperlukannya bentuk atau upaya secara fisik. Materi disampaikan oleh tim KKM UNDAR dari fakultas ekonomi dan Teknik informatika dengan 2 tahapan yakni, materi tentang pemahaman pemasaran, branding

dan Upaya perluasan pemasaran oleh tim ekonomi dan materi tentang digital marketing, pemanfaatan teknologi goole maps dari tim Teknik informatika.

Setelah wawasan diberikan kemudian dilakukan pendampingan tentang pemanfaatan Google maps terhadap usaha UMKM Kerupuk. Pendampingan dimulai dari pemberian wawasan tentang Google Maps, Manfaat, serta fungsinya secara umum. Kemudian diberikan penjelasan tentang fungsi dan kegunaannya secara bisnis. Memberikan wawasan dan contoh bisnis yang sudah ada di Google Maps.



Gambar 2. Kunjungan UMKM Kerupuk



Gambar 3. Sosialisasi dan Pendampingan UMKM Kerupuk

Hasil dari penerapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Visibilitas UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Maps sebagai media pemasaran memberikan peningkatan signifikan dalam visibilitas UMKM Kerupuk Desa Balongbesuk. Banyak konsumen yang sebelumnya tidak mengetahui lokasi UMKM ini menjadi lebih mudah menemukannya melalui Google Maps.

Tabel 3. Visibilitas UMKM setelah penerapan kegiatan

Visibilitas Google Maps	Sebelum	Sesudah
Kerupuk Pertulo	Tidak tercantum	Tercantum
Kerupuk Pertulo	Tidak tercantum	Tercantum
Kerupuk Iris	Tidak tercantum	Tercantum
Kerupuk Iris	Tidak tercantum	Tercantum
Kerupuk Rambak Tepung	Tidak tercantum	Tercantum

2. Penjangkauan Pasar yang Lebih Luas

Dengan terdaftarnya UMKM Kerupuk Desa Balongbesuk di Google Maps, mereka mampu menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk konsumen dari luar daerah. Hal ini karena Google Maps sering digunakan oleh wisatawan atau pendatang yang mencari produk lokal khas. Sebelumnya kebanyakan dari UMKM masih memanfaatkan wa dan jasa sales, setelah penerapan kegiatan ini didapatkan beberapa pembeli/pelanggan baru dari beberapa daerah.

3. Peningkatan Penjualan

Data penjualan menunjukkan adanya peningkatan setelah UMKM ini mulai aktif menggunakan Google Maps. Konsumen yang datang langsung ke lokasi bertambah, dan beberapa dari mereka bahkan melakukan pembelian dalam jumlah besar untuk keperluan oleh-oleh.

Tabel 4. Data penjualan olahan UMKM desa balongbesuk

Tingkat Penjualan	Sebelum	Sesudah
Kerupuk Pertulo	100 – 120 kg/hari	150 – 170 kg/hari
Kerupuk Pertulo	70 – 100 kg/hari	140 – 160 kg/hari
Kerupuk Iris	40 – 60 kg/hari	50 – 10 kg/hari
Kerupuk Iris	25 – 45 kg/hari	30 – 45 kg/hari
Kerupuk Rambak Tepung	45 – 60 kg/hari	50 – 65 kg/hari

4. Efektivitas Biaya Pemasaran

Dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional, penggunaan Google Maps dinilai lebih efektif dari segi biaya. UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk iklan fisik seperti spanduk atau selebaran, tetapi cukup memanfaatkan fitur-fitur gratis yang tersedia di Google Maps.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Penggunaan Google Maps sebagai media pemasaran produk UMKM di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Jombang terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas, penjualan, dan reputasi UMKM. Ini adalah langkah strategis yang sebaiknya terus dikembangkan dan didukung oleh pelatihan serta integrasi dengan platform digital lainnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemerintah desa Balongbesuk dan mitra pelaku UMKM Olahan Kerupuk Desa Balongbesuk yang telah memfasilitasi dan sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Kampus Universitas Darul 'Ulum Jombang (UNDAR Jombang), Rektor, Ketua LPPM, Ketua KKM TEMATIK, Dekan

Fakultas Pertanian, FISIPOL, Psikologi, Ekonomi, dan Teknik yang telah memberikan dukungan, arahan dan izin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, D. O., Kurniawan, R. A., Hariwicaksana, I. B. A., Rashida, F. A., Nurrul, P. H. M., & Maulana, M. H. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding Umkm Di Desa Kebondalem Oleh Mahasiswa Kkn-T Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 130-135. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jppmi/article/download/390/397>
- Rohim, R., Erlinda, I., Sholihah, E. L., Firmansyah, F. R., & Andriani, F. (2022). Digitalisasi UMKM Melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2), 14-29. <https://doi.org/10.37849/mipi.v5i2.314>